

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi Juni 2018

Komponen ASF		Posisi Tanggal 30 Juni 2018				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	35,247,260	-	-	5,900,000	41,147,260
2	Modal sesuai POJK KPMM	35,107,260	-	-	5,900,000	41,007,260
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	42,476,968	61,194,152	3,212,975	1,225,011	99,653,393
5	Simpanan dan pendanaan stabil	21,033,367	23,479,835	140,708	479,725	42,900,939
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	21,443,601	37,714,318	3,072,267	745,287	56,752,454
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7,541,054	-	4,955,208	22,948,768	28,234,460
8	Simpanan operasional	5,616,174	-	-	-	2,808,087
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,924,880	-	4,955,208	22,948,768	25,426,372
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	580	5,379,194	187,075	2,152,432	2,245,970
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	56,617	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	580	5,322,577	187,075	2,152,432	2,245,970
14	Total ASF					171,281,082

Komponen RSF		Posisi Tanggal 30 Juni 2018				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	9,662,601	729,643	2,124,879	5,622,122	624,169
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	905,955	-	-	-	452,978
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	11	51,351,600	18,280,918	83,615,064	96,281,613
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,046,172	-	-	104,617
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11	5,269,233	1,626,898	11,011,036	12,614,872
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	42,995,440	16,438,280	64,598,724	77,069,405
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	-	29,976	21,879	7,200,188	4,706,050
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,010,779	193,861	805,116	1,786,669
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	528,673	5,047,685	167,617	16,357,052	22,101,026
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	11,323	11,323
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	528,673	5,036,361	167,617	16,357,052	22,089,703
32	Rekening Administratif	-	-	-	40,652,590	1,446,317
33	Total RSF					120,906,104
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					141.66%

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Juni 2018

Komponen ASF		Posisi 31 Juni 2018				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	41,042,530	-	-	5,900,000	46,942,530
2	Modal sesuai POJK KPMM	40,902,530	-	-	5,900,000	46,802,530
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	60,706,160	100,001,403	6,285,349	777,576	100,521,297
5	Simpanan dan pendanaan stabil	39,040,290	61,628,080	3,207,269	32,289	42,970,464
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	21,665,870	38,373,323	3,078,080	745,287	57,550,833
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	8,069,497	4,883,126	4,960,208	24,910,072	31,540,313
8	Simpanan operasional	5,778,681	-	-	-	2,889,341
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,290,816	4,883,126	4,960,208	24,910,072	28,650,973
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	56,617	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	580	7,049,605	343,187	5,210,560	5,382,154
14	Total ASF					184,386,294

Komponen RSF		Posisi 31 Juni 2018				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					647,647
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	950,336	-	-	-	475,168
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	11	55,295,645	19,864,923	95,383,246	108,143,235
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,046,172	-	-	104,617
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11	5,279,442	1,637,025	11,173,053	12,783,483
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	46,865,907	18,010,935	75,955,044	88,587,838
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	30,109	23,102	7,550,623	4,934,510
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,074,015	193,861	704,526	1,732,785
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	2,967,702	5,565,904	416,089	16,092,134	25,041,829
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	11,323	11,323
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,967,702	5,554,581	416,089	16,092,134	25,030,506
32	Rekening Administratif	-	-	-	40,899,541	1,447,975
33	Total RSF					135,755,854
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					135.82%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Juni 2018

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Juni 2018 sebesar 141,66 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 171.281 miliar dan total RSF sebesar Rp 120.906 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi Juni 2018 mengalami penurunan dari 150,88% dan 144,56% pada posisi April 2018 dan Mei 2018 menjadi 141,66%.
3. Penurunan rasio selama tiga bulan berturut turut diakibatkan oleh komponen ASF yang cenderung mengalami penurunan pada bulan April, Mei dan Juni 2018 sebesar masing masing 0,51%, 2,58%, dan 0,74% (mtm). Di satu sisi komponen RSF mengalami peningkatan pada bulan April, Mei dan Juni 2018 sebesar masing masing 0,11%, 1,67%, dan 1,29% (mtm). Penurunan komponen ASF terutama diakibatkan karena penurunan nilai tertimbang komponen Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi pada bulan April, Mei dan Juni 2018 masing masing sebesar 1,54%, 10,96%, dan 5,64% (mtm). Sedangkan peningkatan komponen RSF terutama diakibatkan peningkatan nilai tertimbang Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) pada bulan April, Mei dan Juni 2018 masing masing sebesar 0,90%, 1,91%, dan 1,48% (mtm).
4. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Juni 2018 adalah :
 - a. Komponen ASF :
 - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 55.54% dari total ASF bank
 - Modal 24.02% dari total ASF bank
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 16,48% dari total ASF bank
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,64 % dari total ASF bank.
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 1,31% dari total ASF bank
 - b. Komponen RSF :
 - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 79,63% dari total RSF bank
 - Aset lainnya sebesar 18,28% dari total RSF bank
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,20% dari total RSF bank
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 0,52% dari total RSF bank
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,37% dari total RSF bank

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Juni 2018

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR bank secara konsolidasi posisi Juni 2018 sebesar 135,82 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 184.386 miliar dan total RSF sebesar Rp 135.756 miliar.
2. Rasio NSFR bank secara konsolidasi mengalami penurunan dari 144,20% (April 2018) dan 138,25% (Mei 2018) menjadi 135,82% pada posisi Juni 2018.
3. Penurunan rasio yang terjadi pada tiga bulan berturut-turut pada bulan April, Mei dan Juni 2018 diakibatkan oleh penurunan total komponen ASF yaitu sebesar masing masing 0,02%, 2,45%, dan 0,50% (mtm). Berbanding terbalik dengan kenaikan pada total komponen RSF pada bulan April, Mei dan Juni 2018 sebesar masing masing 0,35%, 1,75%, dan 1,28% (mtm).
Penurunan komponen ASF terutama diakibatkan karena penurunan nilai tertimbang komponen Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi pada bulan April, Mei dan Juni 2018 masing masing sebesar 1,13%, 10,48%, dan 5,38% (mtm). Sedangkan peningkatan komponen RSF terbesar pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) pada bulan April, Mei dan Juni 2018 masing masing sebesar 1,00%, 1,95%, dan 1,28% (mtm).
4. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Juni 2018 adalah :
 - a. Komponen ASF :
 - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 51,89% dari total ASF bank dan entitas anak.
 - Modal 25,46% dari total ASF bank dan entitas anak.
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 17,11% dari total ASF bank dan entitas anak.
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,63% dari total ASF bank dan entitas anak.
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 2,92% dari total ASF bank dan entitas anak.
 - b. Komponen RSF :
 - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 79,66% dari total RSF bank dan entitas anak.
 - Aset lainnya sebesar 18,45% dari total RSF bank dan entitas anak.
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,07% dari total RSF bank dan entitas anak.
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 0,48% dari total RSF bank dan entitas anak.
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,35% dari total RSF bank dan entitas anak.

5. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding menurun dari rasio bank secara individu sebesar 141,66% menjadi sebesar 135,82% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 12,28% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 7,65%. Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Kontribusi terbesar pada komponen ASF adalah komponen Modal sebesar Rp 5,7 triliun atau sebesar 14,08%
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 3,3 triliun atau sebesar 11,71%.
- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 3,1 triliun atau sebesar 139,64%.
- Kontribusi pada komponen simpanan yang berasal dari perorangan dan mikro kecil sebesar Rp 867 miliar atau sebesar 0,87%

b. Komponen RSF :

- Kontribusi terbesar pada komponen RSF adalah komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 11,9 triliun atau sebesar 12,32%
- Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 2,9 triliun atau sebesar 13,31%.
- Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 23 miliar atau sebesar 3,76%
- Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 22 miliar atau sebesar 4,90%